

## LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Penjelasan Sebelum Studi kasus (PSP)

### **PENJELASAN SEBELUM PELAKSANAAN KTI / TA**

1. Kami adalah mahasiswa dari Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya Program Studi D III Keperawatan Tasikmalaya, dengan ini meminta Bapak / Ibu / Saudara untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam KTI / TA yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Hipertensi Yang Dilakukan Tindakan Rendam Kaki Air Rebusan Jahe Merah Hangat Dalam Menurunkan Tekanan Darah Di RSUD SMC Kabupaten Tasikmalaya”.
2. Tujuan dari KTI / TA ini adalah untuk mengetahui gambaran tekanan darah dan skala nyeri sesudah diterapkan terapi rendam kaki air jahe merah hangat pada kedua pasien hipertensi yang dapat memberi manfaat agar pasien dan keluarga mampu dalam mengaplikasikan penerapan terapi rendam kaki air jahe merah hangat di kehidupan sehari-hari dan menjadikan terapi ini sebagai salah satu pilihan alternatif untuk menurunkan tekanan darah. KTI / TA ini akan terhitung dari bulan Maret sampai dengan bulan April 2024.
3. Prosedur pelaksanaan berupa asuhan keperawatan (pengkajian / pengumpulan data, perumusan diagnosis, penetapan rencana intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan) yang akan berlangsung kurang lebih 20 – 30 menit setiap kali pertemuan. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi tidak perlu khawatir karena KTI / TA ini tidak akan menimbulkan masalah kesehatan / memperburuk status kesehatan Bapak/Ibu/Saudara.
4. Keuntungan yang Bapak/Ibu/Saudara peroleh dari keterlibatan dalam KTI / TA ini adalah Bapak/Ibu/Saudara mendapatkan pelayanan keperawatan yang lebih baik dan turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri serta seluruh informasi yang Bapak/Ibu/Saudara sampaikan akan selalu dirahasiakan.
6. Jika Bapak/Ibu/Saudara membutuhkan informasi terkait dengan KTI / TA ini silakan menghubungi saya pada nomor HP : 085161483291.

Tasikmalaya, 15 Maret 2024

Pelaksana,



**RIAN FAHRIAWAN**

NIM. P2.06.20.12.1044



Lampiran 2 Lembar Inform Consent Pasien 1 (Tn.E)

**INFORMED CONSENT**  
**(Persetujuan menjadi Partisipan)**

Yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa : saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai KTI/TA yang akan dilakukan oleh : RIAN FAHRIAWAN dengan judul : ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN HIPERTENSI YANG DILAKUKAN TINDAKAN TERAPI RENDAM KAKI AIR REBUSAN JAHE MERAH HANGAT DALAM MENURUNKAN TEKANAN DARAH DI RSUD SMC KABUPATEN TASIKMALAYA.

Saya setuju untuk ikut berpartisipasi pada KTI / TA ini secara sukarena tanpa paksaan dari siapapun. Apabila selama studi kasus KTI / TA ini saya mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Tasikmalaya, 27 Maret 2024

Pelaksana,


Yang memberikan Persetujuan,



**RIAN FAHRIAWAN**  
NIM. P2.06.20.12.1044

  
Enguos

Saksi,

  
Naila

Lampiran 3 Lembar Inform Consent Pasien 2 (Ny.A)

***INFORMED CONSENT***  
**(Persetujuan menjadi Partisipan)**

Yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa : saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai KTI/TA yang akan dilakukan oleh : RIAN FAHRIAWAN dengan judul : ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN HIPERTENSI YANG DILAKUKAN TINDAKAN TERAPI RENDAM KAKI AIR REBUSAN JAHE MERAH HANGAT DALAM MENURUNKAN TEKANAN DARAH DI RSUD SMC KABUPATEN TASIKMALAYA.

Saya setuju untuk ikut berpartisipasi pada KTI / TA ini secara sukarena tanpa paksaan dari siapapun. Apabila selama studi kasus KTI / TA ini saya mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Pelaksana,



**RIAN FAHRIAWAN**  
NIM. P2.06.20.12.1044

Tasikmalaya, 29 Maret 2024  
Yang memberikan Persetujuan,



Arni

Saksi,



Edih

Lampiran 4 Lembar Observasi

**Lembar Hasil Observasi**

Pengukuran dan Hasil Observasi	Pasien 1 (Tn.E)									
	Rabu, 27/03/2024		Kamis, 28/03/2024		Jumat, 29/03/2024		Sabtu, 30/03/2024		Minggu, 31/03/2024	
	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
Tekanan Darah (mmHg)	196/98	191/106	207/108	191/106	207/123	197/107	190/101	182/110	185/104	181/103
Skala Nyeri	5	4	4	3	-	-	-	-	-	-

Pengukuran dan Hasil Observasi	Pasien 2 (Ny.A)									
	Jumat, 29/03/2024		Sabtu, 30/03/2024		Minggu, 31/03/2024		Senin, 01/04/2024		Selasa, 02/04/2024	
	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
Tekanan Darah (mmHg)	174/119	154/104	173/109	173/115	148/92	149/98	172/111	171/112	167/108	176/107
Skala Nyeri	8	7	3	2	2	-	-	-	-	-

## Lampiran 5 Dokumentasi Implementasi Keperawatan

No Dx	Implementasi
	Pasien 1
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengkaji lokasi, rasa, penyebaran, skala, waktu nyeri pasien. <b>RK</b> : Pasien kooperaif dalam pengkajian. <b>H</b> : Pasien mengeluh nyeri kepala, pasien mengatakan nyeri seperti ditimpa benda berat, nyeri terasa hanya di bagian kepala saja, skala nyeri berada di angka 5 dari skala 0-10, rasa nyeri hilang timbul.</li> <li>- Melakukan terapi rendam kaki air rebusan jahe merah hangat. <b>RK</b> : Pasien mau untuk diterapi. <b>H</b> : Terjadi penurunan skala nyeri 1 point.</li> <li>- Menjelaskan tentang penyakit hipertensi yang akan mengakibatkan rasa nyeri kepala. <b>RK</b> : Pasien tampak menyimak penjelasan yang diberikan. <b>H</b> : Pasien menjadi paham tentang penyakit yang dialaminya.</li> <li>- Menjelaskan dan mengajarkan strategi untuk membantu meredakan atau mengurangi rasa nyeri pada pasien seperti terapi non farmakologi (tarik napas dalam). <b>RK</b> : Pasien tampak menyimak penjelasan yang sedang dijelaskan. <b>H</b> : Pasien menjadi paham dan bisa untuk mengulangi teknik napas dalam yang telah diajarkan.</li> </ul>
	Pasien 2
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengkaji lokasi, rasa, penyebaran, skala, waktu nyeri pasien. <b>RK</b> : Pasien kooperaif dalam pengkajian. <b>H</b> : Pasien mengeluh nyeri kepala, pasien mengatakan nyeri seperti ditimpa benda berat, nyeri terasa hanya di bagian kepala saja, skala nyeri berada di angka 5 dari skala 0-10, rasa nyeri hilang timbul.</li> <li>- Melakukan terapi rendam kaki air rebusan jahe merah hangat. <b>RK</b> : Pasien mau untuk diterapi. <b>H</b> : Terjadi penurunan skala nyeri 1 point.</li> <li>- Menjelaskan tentang penyakit hipertensi yang akan mengakibatkan rasa nyeri kepala. <b>RK</b> : Pasien tampak menyimak penjelasan yang diberikan. <b>H</b> : Pasien menjadi paham tentang penyakit yang dialaminya.</li> <li>- Menjelaskan dan mengajarkan strategi untuk membantu meredakan atau mengurangi rasa nyeri pada pasien seperti dengan terapi farmakologi (obat keterolac) dan non farmakologi (tarik napas dalam). <b>RK</b> : Pasien tampak menyimak penjelasan yang sedang dijelaskan. <b>H</b> : Pasien menjadi paham dan bisa untuk mengulangi teknik napas dalam yang telah diajarkan.</li> <li>- Memberikan terapi obat keterolac pada pasien. <b>RK</b> : Pasien mau untuk diberikan obat. <b>H</b> : Obat telah diberikan melalui intavena.</li> </ul>
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengkaji faktor risiko gangguan sirkulasi perifer. <b>RK</b> : Pasien kooperatif pada saat dilakukan pengkajian.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengkaji faktor risiko gangguan sirkulasi perifer. <b>RK</b> : Pasien kooperatif pada saat dilakukan pengkajian.</li> </ul>

	<p><b>H</b> : Pasien mengatakan mempunyai riwayat hipertensi 10 tahun yang lalu sampai sekarang.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan edukasi kepada pasien untuk selalu meminum obat pengontrol tekanan darah (amlodipine) secara teratur.</li> </ul> <p><b>RK</b> : Pasien tampak menyimak dengan baik.</p> <p><b>H</b> : Pasien menjadi paham dan mengatakan akan melanjutkan meminum obat amlodipine.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan terapi rendam kaki air rebusan jahe merah hangat.</li> </ul> <p><b>RK</b> : Pasien mau untuk diterapi.</p> <p><b>H</b> : Terjadi penurunan skala nyeri 1 point.</p>	<p><b>H</b> : Pasien mengatakan mempunyai riwayat hipertensi 4 tahun yang lalu sampai sekarang.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan edukasi kepada pasien untuk selalu meminum obat pengontrol tekanan darah (amlodipine) secara teratur.</li> </ul> <p><b>RK</b> : Pasien tampak menyimak dengan baik.</p> <p><b>H</b> : Pasien menjadi paham dan mengatakan akan melanjutkan meminum obat amlodipine.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan terapi rendam kaki air rebusan jahe merah hangat.</li> </ul> <p><b>RK</b> : Pasien mau untuk diterapi.</p> <p><b>H</b> : Terjadi penurunan skala nyeri 1 point.</p>
<p>3</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengkaji apakah adanya keluhan nyeri pada bagian ekstremitas atas dan bawah.</li> </ul> <p><b>RK</b> : Pasien bersedia untuk dikaji.</p> <p><b>H</b> : Pasien mengatakan tidak ada nyeri dibagian tangan dan kaki.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengkaji apakah adanya gangguan pergerakan pada bagian ekstremitas atas dan bawah.</li> </ul> <p><b>RK</b> : Pasien bersedia untuk dikaji.</p> <p><b>H</b> : Pasien mengatakan sulit untuk menggerakkan tangan dan kaki bagian sebelah kanan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meminta bantuan keluarga pasien untuk melatih ROM pada bagian tangan dan kaki yang kaku untuk digerakkan secara rutin.</li> </ul> <p><b>RK</b> : Keluarga bersedia untuk membantu untuk melatih ROM.</p> <p><b>H</b> : Keluarga membantu pasien dalam latihan ROM.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengedukasi kembali terkait tujuan dan prosedur ROM yang telah dilatih oleh perawat ruangan.</li> </ul> <p><b>RK</b> : Pasien dan keluarga tampak menyimak penjelasan yang sedang dijelaskan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengkaji apakah adanya keluhan nyeri pada bagian ekstremitas atas dan bawah.</li> </ul> <p><b>RK</b> : Pasien bersedia untuk dikaji.</p> <p><b>H</b> : Pasien mengatakan tidak ada nyeri dibagian tangan dan kaki.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengkaji apakah adanya gangguan pergerakan pada bagian ekstremitas atas dan bawah.</li> </ul> <p><b>RK</b> : Pasien bersedia untuk dikaji.</p> <p><b>H</b> : Pasien mengatakan sulit untuk menggerakkan tangan dan kaki bagian sebelah kanan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meminta bantuan keluarga pasien untuk melatih ROM pada bagian tangan dan kaki yang kaku untuk digerakkan secara rutin.</li> </ul> <p><b>RK</b> : Keluarga bersedia untuk membantu untuk melatih ROM.</p> <p><b>H</b> : Keluarga membantu pasien dalam latihan ROM.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengedukasi kembali terkait tujuan dan prosedur ROM yang telah dilatih oleh perawat ruangan.</li> </ul> <p><b>RK</b> : Pasien dan keluarga tampak menyimak penjelasan yang sedang dijelaskan.</p> <p><b>H</b> : Pasien dan keluarga memahami edukasi yang telah dijelaskan, karena bisa menjawab pertanyaan terkait tujuan dan</p>

	<p><b>H</b> : Pasien dan keluarga memahami edukasi yang telah dijelaskan, karena bisa menjawab pertanyaan terkait tujuan dan prosedur ROM. Dan juga keluarga sudah bisa untuk mempraktekkan kembali ROM secara langsung pada pasien yang telah diajarkan oleh perawat ruangan sebelumnya.</p>	<p>prosedur ROM. Dan juga keluarga sudah bisa untuk mempraktekkan kembali ROM secara langsung pada pasien yang telah diajarkan oleh perawat ruangan sebelumnya.</p>
<p>4</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengedukasi tentang terapi relaksasi napas dalam terkait tujuan dan manfaatnya. <b>RK</b> : Pasien tampak memperhatikan saat diberi edukasi. <b>H</b> : Pasien memahami tujuan dan manfaat terapi relaksasi napas dalam yang telah disampaikan, karena pasien dapat menjawab pertanyaan terkait tujuan dan manfaat terapi relaksasi napas dalam.</li> <li>- Melatih teknik terapi relaksasi napas dalam. <b>RK</b> : Pasien bersedia untuk dilatih. <b>H</b> : Pasien bisa untuk mengikuti dan mempraktekkan kembali teknik terapi napas dalam yang telah dilatih.</li> <li>- Mengedukasi pasien untuk menerapkan terapi relaksasi napas dalam. <b>RK</b> : Pasien bersedia akan menerapkan teknik relaksasi napas dalam yang telah dilatih. <b>H</b> : Pasien mampu untuk menerapkan teknik relaksasi napas dalam.</li> <li>- Memantau respons setelah melakukan terapi relaksasi napas dalam. <b>RK</b> : Pasien bersedia untuk selalu dilakukan evaluasi. <b>H</b> : Pasien mengatakan setelah mempraktekkan terapi relaksasi napas dalam menjadi sedikit rileks .</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengedukasi tentang terapi relaksasi napas dalam terkait tujuan dan manfaatnya. <b>RK</b> : Pasien tampak memperhatikan saat diberi edukasi. <b>H</b> : Pasien memahami tujuan dan manfaat terapi relaksasi napas dalam yang telah disampaikan, karena pasien dapat menjawab pertanyaan terkait tujuan dan manfaat terapi relaksasi napas dalam.</li> <li>- Melatih teknik terapi relaksasi napas dalam. <b>RK</b> : Pasien bersedia untuk dilatih. <b>H</b> : Pasien bisa untuk mengikuti dan mempraktekkan kembali teknik terapi napas dalam yang telah dilatih.</li> <li>- Mengedukasi pasien untuk menerapkan terapi relaksasi napas dalam. <b>RK</b> : Pasien bersedia akan menerapkan teknik relaksasi napas dalam yang telah dilatih. <b>H</b> : Pasien mampu untuk menerapkan teknik relaksasi napas dalam.</li> <li>- Memantau respons setelah melakukan terapi relaksasi napas dalam. <b>RK</b> : Pasien bersedia untuk selalu dilakukan evaluasi. <b>H</b> : Pasien mengatakan setelah mempraktekkan terapi relaksasi napas dalam menjadi sedikit rileks .</li> </ul>



- 
- Mengkaji riwayat penyakit pasien khususnya penyakit hipertensi.  
**RK** : Pasien bersedia untuk dikaji.  
**H** : Pasien mengatakan mempunyai riwayat penyakit hipertensi sudah 10 tahun yang lalu sampai sekarang dan pernah mengalami stroke di tahun 2014.
  - Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital (TD,N,RR,S) dan mendokumentasikan pada buku saku catatan keperawatan.  
**RK** : Pasien bersedia untuk dilakukan pemeriksaan TTV.  
**H** :
    - TD : 196/106 mmHg.
    - RR : 20x/menit.
    - N : 87x/menit.
    - S : 36°C.
  - Menjelaskan tujuan dan prosedur pemantauan TTV.  
**RK** : Pasien tampak memperhatikan penjelasan yang disampaikan.  
**H** : Pasien memahmai tujuan dan prosedur pemantauan TTV.
  - Menyampaikan informasi tentang hasil pemantauan TTV.  
**RK** : Pasien mendengarkan hasil informasi yang disampaikan.  
**H** : Pasien mendapatkan informasi hasil pemantauan TTV.
  - Melakukan terapi rendam kaki air rebusan jahe merah hangat.  
**RK** : Pasien mau untuk diterapi.  
**H** : Terjadi penurunan skala nyeri 1 point.
- Mengkaji riwayat penyakit pasien khususnya penyakit hipertensi.  
**RK** : Pasien bersedia untuk dikaji.  
**H** : Pasien mengatakan mempunyai riwayat penyakit hipertensi sudah 4 tahun yang lalu sampai sekarang dan tidak mempunyai riwayat stroke.
  - Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital (TD,N,RR,S) dan mendokumentasikan pada buku saku catatan keperawatan.  
**RK** : Pasien bersedia untuk dilakukan pemeriksaan TTV.  
**H** :
    - TD : 196/106 mmHg.
    - RR : 20x/menit.
    - N : 87x/menit.
    - S : 36°C.
  - Menjelaskan tujuan dan prosedur pemantauan TTV.  
**RK** : Pasien tampak memperhatikan penjelasan yang disampaikan.  
**H** : Pasien memahmai tujuan dan prosedur pemantauan TTV.
  - Menyampaikan informasi tentang hasil pemantauan TTV.  
**RK** : Pasien mendengarkan hasil informasi yang disampaikan.  
**H** : Pasien mendapatkan informasi hasil pemantauan TTV.
  - Melakukan terapi rendam kaki air rebusan jahe merah hangat.  
**RK** : Pasien mau untuk diterapi.  
**H** : Terjadi penurunan skala nyeri 1 point.
-

## Lampiran 6 Dokumentasi Evaluasi Keperawatan

No Dx	Evaluasi	
	Pasien 1 (Tn.E)	Pasien 2 (Ny.A)
1	<b>Rabu, 27/03/2024</b>  <b>S :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien masih mengeluh nyeri dengan skala 4 dari skala 0-10.</li> </ul> <b>O :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- TD : 191/106 mmHg.</li> <li>- RR : 20x/menit.</li> <li>- N : 91x/menit.</li> <li>- S : 36, 2°c.</li> </ul> <b>A :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masalah belum teratasi.</li> </ul> <b>P :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lanjutkan Intervensi :</li> <li>- Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas, dan skala nyeri pada pasien.</li> <li>- Berikan teknik nonfarmakologis sebagai metode dalam mengurangi rasa nyeri (terapi rendam kaki air rebusan jahe merah hangat).</li> <li>- Ajarkan teknik nonfarmakologis (tarik napas dalam) sebagai metode untuk mengurangi rasa nyeri pada pasien.</li> </ul> <b>Kamis, 28/03/2024</b>  <b>S :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien masih mengeluh nyeri dengan skala 3 dari skala 0-10.</li> </ul> <b>O :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- TD : 191/95 mmHg.</li> <li>- RR : 19x/menit.</li> <li>- N : 89x/menit.</li> <li>- S : 36, 4°c</li> </ul> <b>A :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masalah belum teratasi.</li> </ul> <b>P :</b>	<b>Jumat, 29/03/2024</b>  <b>S :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien masih mengeluh nyeri dengan skala 7 dari skala 0-10.</li> </ul> <b>O :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien tampak meringis.</li> <li>- Pasien selalu mengucapkan aduh karena nyeri yang dirasakan terus menerus.</li> <li>- TD : 154/104 mmHg.</li> <li>- RR : 20x/menit.</li> <li>- N : 89x/menit.</li> <li>- S : 36, 4°c.</li> </ul> <b>A :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masalah belum teratasi.</li> </ul> <b>P :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lanjutkan Intervensi :</li> <li>- Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas, dan skala nyeri pada pasien.</li> <li>- Berikan teknik nonfarmakologis sebagai metode dalam mengurangi rasa nyeri (terapi rendam kaki air rebusan jahe merah hangat).</li> <li>- Ajarkan teknik nonfarmakologis (tarik napas dalam) sebagai metode untuk mengurangi rasa nyeri pada pasien.</li> </ul> <b>Sabtu, 30/03/2024</b>  <b>S :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien masih mengeluh nyeri dengan skala 2 dari skala 0-10.</li> </ul> <b>O :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- TD : 173/115 mmHg.</li> <li>- RR : 20x/menit.</li> <li>- N : 94x/menit.</li> <li>- S : 36, 2°c.</li> </ul>

- 
- Lanjutkan Intervensi :
  - Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas, dan skala nyeri pada pasien.
  - Berikan teknik nonfarmakologis sebagai metode dalam mengurangi rasa nyeri (terapi rendam kaki air rebusan jahe merah hangat).
  - Ajarkan teknik nonfarmakologis (tarik napas dalam) sebagai metode untuk mengurangi rasa nyeri pada pasien.

**Jumat, 29/03/2024**

**S :**

- Pasien mengatakan sudah tidak merasakan nyeri lagi.

**O :**

- TD : 197/107 mmHg.
- RR : 20x/menit.
- N : 93x/menit.
- S : 36,3°C

**A :**

- Masalah teratasi

**P :**

- Intervensi dihentikan, karena pasien sudah tidak merasakan nyeri lagi dan tujuan keperawatan sudah tercapai.

**Pelaksana :**



**(Rian Fahriawan)**

**A :**

- Masalah belum teratasi.

**P :**

- Lanjutkan Intervensi :
- Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas, dan skala nyeri pada pasien.
- Berikan teknik nonfarmakologis sebagai metode dalam mengurangi rasa nyeri (terapi rendam kaki air rebusan jahe merah hangat).
- Ajarkan teknik nonfarmakologis (tarik napas dalam) sebagai metode untuk mengurangi rasa nyeri pada pasien.

**Minggu 31/03/2024**

**S :**

- Pasien mengatakan sudah tidak merasakan nyeri lagi.

**O :**

- TD : 149/98 mmHg.
- RR : 20x/menit.
- N : 93x/menit.
- S : 36,3°C

**A :**

- Masalah teratasi

**P :**

- Intervensi dihentikan, karena pasien sudah tidak merasakan nyeri lagi dan tujuan keperawatan sudah tercapai.

**Pelaksana :**



**(Rian Fahriawan)**

**Rabu, 27/03/2024****S :**

- Pasien mengatakan setelah diterapi rendam kaki air rebusan jahe merah hangat terasa rasa panas dari ujung kaki sampai merangsang ke kepala.

**O :**

- TD : 191/106 mmHg.
- RR : 20x/menit.
- N : 95x/menit.
- S : 36, 2°C.
- Ada perubahan tekanan darah setelah dilakukan terapi rendam kaki air rebusan jahe merah hangat dari 196/98 mmHg menjadi 191/106 mmHg.

**A :**

- Masalah belum teratasi.

**P :**

- Lanjutkan Intervensi :
- Pemberian terapi nonfarmakologis dengan rendam kaki air rebusan jahe merah hangat.

**Jumat, 29/03/2024****S :**

- Pasien mengatakan setelah diterapi rendam kaki air rebusan jahe merah hangat terasa rasa panas dari ujung kaki sampai merangsang kepundak.

**O :**

- TD : 154/104 mmHg.
- RR : 20x/menit.
- N : 91x/menit.
- S : 36, 3°C.
- Ada perubahan tekanan darah setelah dilakukan terapi rendam kaki air rebusan jahe merah hangat dari 174/119 mmHg menjadi 154/104 mmHg.

**A :**

- Masalah belum teratasi.

**P :**

- Lanjutkan Intervensi :
- Pemberian terapi nonfarmakologis dengan rendam kaki air rebusan jahe merah hangat.

**Kamis, 28/03/2024****S :**

- Pasien mengatakan setelah diterapi rendam kaki air rebusan jahe merah hangat terasa rasa panas dari ujung kaki sampai merangsang ke kepala.

**O :**

- TD : 191/95 mmHg.
- RR : 19x/menit.
- N : 87x/menit.
- S : 36, 4°C.
- Ada perubahan tekanan darah setelah dilakukan terapi rendam kaki air rebusan jahe merah hangat dari 207/108 mmHg menjadi 191/95 mmHg.

**A :**

- Masalah belum teratasi.

**Sabtu, 30/03/2024****S :**

- Pasien mengatakan setelah diterapi rendam kaki air rebusan jahe merah hangat terasa rasa panas dari ujung kaki sampai merangsang ke kepala.

**O :**

- TD : 173/115 mmHg.
- RR : 20x/menit.
- N : 90x/menit.
- S : 36, 2°C.
- Ada tidak ada perubahan pada tekanan darah sistolik dan ada perubahan pada tekanan darah diastolik setelah dilakukan terapi rendam kaki air rebusan jahe merah hangat dari 173/109 mmHg menjadi 173/115 mmHg.

---

<p><b>P :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lanjutkan Intervensi :</li> <li>- Pemberian terapi nonfarmakologis dengan rendam kaki air rebusan jahe merah hangat.</li> </ul>	<p><b>A :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masalah belum teratasi.</li> </ul>
<p><b>S :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien mengatakan setelah diterapi rendam kaki air rebusan jahe merah hangat terasa rasa panas dari ujung kaki sampai merangsang ke kepala.</li> </ul>	<p><b>P :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lanjutkan Intervensi :</li> <li>- Pemberian terapi nonfarmakologis dengan rendam kaki air rebusan jahe merah hangat.</li> </ul>
<b>Jumat, 29/03/2024</b>	
<p><b>O :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- TD : 197/107 mmHg.</li> <li>- RR : 20x/menit.</li> <li>- N : 93x/menit.</li> <li>- S : 36, 2°c.</li> <li>- Ada perubahan tekanan darah setelah dilakukan terapi rendam kaki air rebusan jahe merah hangat dari 207/123 mmHg menjadi 197/107 mmHg.</li> </ul>	<p><b>S :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien mengatakan setelah diterapi rendam kaki air rebusan jahe merah hangat terasa rasa panas dari ujung kaki sampai merangsang ke kepala.</li> </ul>
<p><b>A :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masalah belum teratasi.</li> </ul>	<p><b>Minggu, 31/03/2024</b></p>
<p><b>P :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lanjutkan Intervensi :</li> <li>- Pemberian terapi nonfarmakologis dengan rendam kaki air rebusan jahe merah hangat.</li> </ul>	<p><b>S :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien mengatakan setelah diterapi rendam kaki air rebusan jahe merah hangat terasa rasa panas dari ujung kaki sampai merangsang ke kepala.</li> </ul>
<b>Sabtu, 30/03/2024</b>	
<p><b>S :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien mengatakan setelah diterapi rendam kaki air rebusan jahe merah hangat terasa rasa panas dari ujung kaki sampai merangsang ke kepala.</li> </ul>	<p><b>O :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- TD : 149/98 mmHg.</li> <li>- RR : 19x/menit.</li> <li>- N : 94x/menit.</li> <li>- S : 36, 3°c.</li> <li>- Ada perubahan tekanan darah setelah dilakukan terapi rendam kaki air rebusan jahe merah hangat dari 148/92 mmHg menjadi 149/98 mmHg.</li> </ul>
<p><b>A :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masalah belum teratasi.</li> </ul>	<p><b>A :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masalah belum teratasi.</li> </ul>
<p><b>P :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lanjutkan Intervensi :</li> <li>- Pemberian terapi nonfarmakologis dengan rendam kaki air rebusan jahe merah hangat.</li> </ul>	<p><b>P :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lanjutkan Intervensi :</li> <li>- Pemberian terapi nonfarmakologis dengan rendam kaki air rebusan jahe merah hangat.</li> </ul>
<b>Senin, 01/04/2024</b>	
<p><b>S :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien mengatakan setelah diterapi rendam kaki air rebusan jahe merah hangat terasa rasa panas dari ujung kaki sampai merangsang ke kepala.</li> </ul>	<p><b>S :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien mengatakan setelah diterapi rendam kaki air rebusan jahe merah hangat terasa rasa panas dari ujung kaki sampai merangsang ke kepala.</li> </ul>
<p><b>O :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- TD : 182/110 mmHg.</li> <li>- RR : 19x/menit.</li> <li>- N : 88x/menit.</li> <li>- S : 36, 3°c.</li> </ul>	<p><b>O :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- TD : 171/112 mmHg.</li> </ul>

---

- 
- Ada perubahan tekanan darah setelah dilakukan terapi rendam kaki air rebusan jahe merah hangat dari 190/101 mmHg menjadi 182/110 mmHg.

**A :**

- Masalah belum teratasi.

**P :**

- Lanjutkan Intervensi :
- Pemberian terapi nonfarmakologis dengan rendam kaki air rebusan jahe merah hangat.

**Minggu, 31/03/2024**

**S :**

- Pasien mengatakan setelah diterapi rendam kaki air rebusan jahe merah hangat terasa rasa panas dari ujung kaki sampai merangsang ke kepala.

**O :**

- TD : 181/103 mmHg.
- RR : 20x/menit.
- N : 94x/menit.
- S : 36,4°C.
- Ada perubahan tekanan darah setelah dilakukan terapi rendam kaki air rebusan jahe merah hangat dari 185/104 mmHg menjadi 181/103 mmHg.

**A :**

- Masalah teratasi sebagian.

**P :**

- Intervensi dihentikan, karena masa perawatan sudah selesai, lalu intervensi dilanjut secara mandiri oleh keluarga.

**Pelaksana :**



**(Rian Fahriawan)**

- RR : 20x/menit.

- N : 93x/menit.

- S : 36,4°C.

- Ada perubahan tekanan darah setelah dilakukan terapi rendam kaki air rebusan jahe merah hangat dari 172/111 mmHg menjadi 171/112 mmHg.

**A :**

- Masalah belum teratasi.

**P :**

- Lanjutkan Intervensi :
- Pemberian terapi nonfarmakologis dengan rendam kaki air rebusan jahe merah hangat.

**Selasa, 02/04/2024**

**S :**

- Pasien mengatakan setelah diterapi rendam kaki air rebusan jahe merah hangat terasa rasa panas dari ujung kaki sampai merangsang ke kepala.

**O :**

- TD : 176/107 mmHg.
- RR : 20x/menit.
- N : 90x/menit.
- S : 36,2°C.

- Ada perubahan tekanan darah setelah dilakukan terapi rendam kaki air rebusan jahe merah hangat dari 167/108 mmHg menjadi 176/107 mmHg.

**A :**

- Masalah belum teratasi.

**P :**

- Intervensi dihentikan, karena masa perawatan sudah habis, lalu intervensi dilanjut secara mandiri oleh keluarga.

---

**Pelaksana :**



**(Rian Fahriawan)**

---

3

**Rabu, 27/03/2024**

**Kamis, 28/03/2024**

**S :**

- Pasien mengatakan masih sulit untuk menggerakkan tangan dan kaki sebelah kanan.
- Pasien mengatakan masih merasa kaku sendi.

**O :**

- Pasien masih tampak sulit untuk menggerakkan anggota gerak ekstremitas atas dan bawah bagian kanan.
- Rentang gerak (ROM) dan kekuatan otot pasien masih belum meningkat.
- Pasien masih tampak terlihat kaku pada saat diperintahkan untuk melakukan pergerakan.

**A :**

- Masalah belum teratasi.

**P :**

- Lanjutkan intervensi :
- Identifikasi toleransi fisik melakukan pergerakan.
- Libatkan keluarga untuk membantu pasien dalam meningkatkan pergerakan (ROM pasif).
- Anjurkan keluarga untuk membantu pasien dalam melakukan ROM secara teratur.

**Kamis, 28/03/2024**

**S :**

- Pasien mengatakan masih sulit untuk menggerakkan tangan dan kaki sebelah kanan.
- Pasien mengatakan masih merasa kaku sendi.

**S :**

- Pasien mengatakan masih sulit untuk menggerakkan tangan dan kaki sebelah kanan. Pasien mengatakan masih merasa kaku sendi.

**O :**

- Pasien masih tampak sulit untuk menggerakkan anggota gerak ekstremitas atas dan bawah bagian kanan.
- Rentang gerak (ROM) dan kekuatan otot pasien masih belum meningkat.
- Pasien masih tampak terlihat kaku pada saat diperintahkan untuk melakukan pergerakan.

**A :**

- Masalah belum teratasi.

**P :**

- Lanjutkan intervensi :
- Identifikasi toleransi fisik melakukan pergerakan.
- Libatkan keluarga untuk membantu pasien dalam meningkatkan pergerakan (ROM pasif).
- Anjurkan keluarga untuk membantu pasien dalam melakukan ROM secara teratur.

**Jumat, 29/03/2024**

**S :**

- Pasien mengatakan setelah dilakukan terapi rendam kaki air rebusan jahe merah hangat terasanya rangsangan nyeri pada bagian tangan dan kaki.
  - Pasien mengatakan setelah dilatih ROM sama keluarga dan setelah dilakukan tindakan terapi rendam
-

---

**O :**

- Pasien masih tampak sulit untuk menggerakkan anggota gerak ekstremitas atas dan bawah bagian kanan.
- Rentang gerak (ROM) dan kekuatan otot pasien masih belum meningkat.
- Pasien masih tampak terlihat kaku pada saat diperintahkan untuk melakukan pergerakan.

**A :**

- Masalah belum teratasi.

**P :**

- Lanjutkan intervensi :
- Identifikasi toleransi fisik melakukan pergerakan.
- Libatkan keluarga untuk membantu pasien dalam meningkatkan pergerakan (ROM pasif).
- Anjurkan keluarga untuk membantu pasien dalam melakukan ROM secara teratur.

**Jumat, 29/03/2024**

**S :**

- Pasien mengatakan setelah dilakukan terapi rendam kaki air rebusan jahe merah hangat terasanya rangsangan nyeri pada bagian tangan dan kaki.
- Pasien mengatakan setelah dilatih ROM sama keluarga dan setelah dilakukan tindakan terapi rendam kaki air rebusan jahe merah hangat secara rutin alhamdulillah sudah bisa menggerakkan tangan dan kaki dikit demi sedikit.

**O :**

- Pasien tampak sudah bisa menggerakkan bagian ekstremitas bagian atas dan bawah sedikit demi sedikit.
- Adanya peningkatan rentang gerak (ROM) pasien walaupun belum optimal.

kaki air rebusan jahe merah hangat secara rutin alhamdulillah sudah bisa menggerakkan tangan dan kaki dikit demi sedikit.

**O :**

- Pasien tampak sudah bisa menggerakkan bagian ekstremitas bagian atas dan bawah sedikit demi sedikit.
- Adanya peningkatan rentang gerak (ROM) pasien walaupun belum optimal.

**A :**

- Masalah teratasi sebagian.

**P :**

- Lanjutkan intervensi :
- Identifikasi toleransi fisik melakukan pergerakan.
- Libatkan keluarga untuk membantu pasien dalam meningkatkan pergerakan (ROM pasif).
- Anjurkan keluarga untuk membantu pasien dalam melakukan ROM secara teratur.

**Sabtu. 30/03/2024**

**S :**

- Pasien mengatakan sudah bisa menggerakkan tangan dan kaki dan sudah bisa untuk pergi ke kamar mandi dengan bantuan keluarga.

**O :**

- Pasien tampak sudah mampu dalam menggerakkan bagian ekstremitas bagian atas dan bawah.
- Rentang gerak (ROM) dan kekuatan otot pasien mengalami perubahan.
- Pasien tampak sudah luwes atau tidak kaku dalam melakukan pergerakan pada bagian ekstremitas atas dan bawah.

**A :**

- Masalah teratasi.
-



---

**A :**

- Masalah teratasi sebagian.

**P :**

- Lanjutkan intervensi :
- Identifikasi toleransi fisik melakukan pergerakan.
- Libatkan keluarga untuk membantu pasien dalam meningkatkan pergerakan (ROM pasif).
- Anjurkan keluarga untuk membantu pasien dalam melakukan ROM secara teratur.

**P :**

- Intervensi dihentikan, karena keadaan pasien sudah membaik dan tujuan keperawatan sudah tercapai.

**Pelaksana :**



**(Rian Fahriawan)**

**Sabtu, 30/03/2024**

**S :**

- Pasien mengatakan sudah bisa menggerakkan tangan dan kaki dan sudah bisa untuk pergi ke kamar mandi dengan bantuan keluarga.

**O :**

- Pasien tampak sudah mampu dalam menggerakkan bagian ekstremitas bagian atas dan bawah.
- Rentang gerak (ROM) dan kekuatan otot pasien mengalami perubahan.
- Pasien tampak sudah luwes atau tidak kaku dalam melakukan pergerakan pada bagian ekstremitas atas dan bawah.

**A :**

- Masalah teratasi.

**P :**

- Intervensi dihentikan, karena keadaan pasien sudah membaik dan tujuan keperawatan sudah tercapai.

---

**Pelaksana :**



**(Rian Fahriawan)**

---

4

**Rabu, 27/03/2024**

**Jumat, 29/03/2024**

**S :**

- Pasien masih mengeluh sulit untuk tidur jika nyeri tiba-tiba muncul.

**S :**

- Pasien masih mengeluh sulit untuk tidur jika nyeri tiba-tiba muncul.

**O :**

- Muka pasien tampak lelah.
- TD : 191/106 mmHg.
- RR : 20x/menit.
- N : 95x/menit.
- S : 36,2°C.

**O :**

- Muka pasien tampak lelah.
- TD : 154/104 mmHg.
- RR : 20x/menit.
- N : 89x/menit.
- S : 36,4°C.

**A :**

- Masalah belum teratasi.

**A :**

- Masalah belum teratasi.

**P :**

- Lanjutkan intervensi :
- Monitor respons terhadap terapi.
- Anjurkan untuk sering melakukan terapi relaksasi napas dalam.

**P :**

- Lanjutkan intervensi :
- Monitor respons terhadap terapi.
- Anjurkan untuk sering melakukan terapi relaksasi napas dalam.

**Kamis, 28/03/2024**

**Sabtu, 30/03/2024**

**S :**

- Pasien mengatakan sulit untuk tidur jika nyeri muncul saja.

**S :**

- Pasien mengatakan sulit untuk tidur jika nyeri muncul saja.

**O :**

- Muka pasien tampak lebih sedikit fresh dari sebelumnya.
- TD : 191/95 mmHg.
- RR : 19x/menit.
- N : 87x/menit.
- S : 36,4°C.

**O :**

- Muka pasien tampak lebih sedikit fresh dari sebelumnya.
- TD : 173/115 mmHg.
- RR : 20x/menit.
- N : 90x/menit.
- S : 36,2°C.

**A :**

- Masalah teratasi sebagian.

**A :**

- Masalah teratasi sebagian.

**P :**

- Lanjutkan intervensi :

**P :**

- Lanjutkan intervensi :
-

- Monitor respons terhadap terapi.
- Anjurkan untuk sering melakukan terapi relaksasi napas dalam.

**Jumat, 29/03/2024**

**S :**

- Pasien mengatakan karena nyeri sudah berkurang dan sudah tidak terasa lagi jadi tidur sudah nyenyak.

**O :**

- Wajah pasien tampak lebih fresh dari 2 hari sebelumnya.
- TD : 197/107 mmHg.
- RR : 20x/menit.
- N : 93x/menit.
- S : 36, 2°C.

**A :**

- Masalah teratasi.

**P :**

- Intervensi dihentikan, karena pasien sudah tidak ada keluhan kesulitan untuk tidur yang berarti tujuan keperawatan sudah tercapai.

**Pelaksana :**



**(Rian Fahriawan)**

- Monitor respons terhadap terapi.
- Anjurkan untuk sering melakukan terapi relaksasi napas dalam.

**Minggu, 31/03/2024**

**S :**

- Pasien mengatakan karena nyeri sudah berkurang dan sudah tidak terasa lagi jadi tidur sudah nyenyak.

**O :**

- Wajah pasien tampak lebih fresh dari 2 hari sebelumnya.
- TD : 149/98 mmHg.
- RR : 19x/menit.
- N : 94x/menit.
- S : 36, 3°C.

**A :**

- Masalah teratasi.

**P :**

- Intervensi dihentikan, karena pasien sudah tidak ada keluhan kesulitan untuk tidur yang berarti tujuan keperawatan sudah tercapai.

**Pelaksana :**



**(Rian Fahriawan)**

5

**Rabu, 27/03/2024**

**S :**

- Pasien mengatakan setelah diterapi rendam kaki air rebusan jahe merah hangat terasa rasa panas dari ujung kaki sampai merangsang ke kepala.

**O :**

**Jumat, 29/03/2024**

**S :**

- Pasien mengatakan setelah diterapi rendam kaki air rebusan jahe merah hangat terasa rasa panas dari ujung kaki sampai merangsang ke pundak.

- 
- TD : 191/106 mmHg.
  - RR : 20x/menit.
  - N : 95x/menit.
  - S : 36, 2°c.
  - Ada perubahan tekanan darah setelah dilakukan terapi rendam kaki air rebusan jahe merah hangat dari 196/98 mmHg menjadi 191/106 mmHg.

**A :**

- Masalah belum teratasi.

**P :**

- Lanjutkan Intervensi :
- Monitor peningkatan tekanan darah.
- Monitor frekuensi nadi, nafas, dan suhu tubuh.
- Dokumentasikan hasil pemantauan.
- Informasikan hasil pemantauan.
- Terapi nonfarmakologis rendam kaki air rebusan jahe merah hangat.

**Kamis, 28/03/2024**

**S :**

- Pasien mengatakan setelah diterapi rendam kaki air rebusan jahe merah hangat terasa rasa panas dari ujung kaki sampai merangsang ke kepala.

**O :**

- TD : 191/95 mmHg.
- RR : 19x/menit.
- N : 87x/menit.
- S : 36, 4°c.
- Ada perubahan tekanan darah setelah dilakukan terapi rendam kaki air rebusan jahe merah hangat dari 207/108 mmHg menjadi 191/95 mmHg.

**A :**

- Masalah belum teratasi.

**O :**

- TD : 154/104 mmHg.
- RR : 20x/menit.
- N : 91x/menit.
- S : 36, 3°c.
- Ada perubahan tekanan darah setelah dilakukan terapi rendam kaki air rebusan jahe merah hangat dari 174/119 mmHg menjadi 154/104 mmHg.

**A :**

- Masalah belum teratasi.

**P :**

- Lanjutkan Intervensi :
- Monitor peningkatan tekanan darah.
- Monitor frekuensi nadi, nafas, dan suhu tubuh.
- Dokumentasikan hasil pemantauan.
- Informasikan hasil pemantauan.
- Terapi nonfarmakologis rendam kaki air rebusan jahe merah hangat.

**Sabtu, 30/03/2024**

**S :**

- Pasien mengatakan setelah diterapi rendam kaki air rebusan jahe merah hangat terasa rasa panas dari ujung kaki sampai merangsang ke kepala.

**O :**

- TD : 173/115 mmHg.
- RR : 20x/menit.
- N : 90x/menit.
- S : 36, 2°c.
- Ada tidak ada perubahan pada tekanan darah sistolik dan ada perubahan pada tekanan darah diastolik setelah dilakukan terapi rendam kaki air rebusan jahe merah hangat dari 173/109 mmHg menjadi 173/115 mmHg.

---

**P :**

- Lanjutkan Intervensi :
- Monitor peningkatan tekanan darah.
- Monitor frekuensi nadi, nafas, dan suhu tubuh.
- Dokumentasikan hasil pemantauan.
- Informasikan hasil pemantauan.
- Terapi nonfarmakologis rendam kaki air rebusan jahe merah hangat.

**Jumat, 29/03/2024**

**S :**

- Pasien mengatakan setelah diterapi rendam kaki air rebusan jahe merah hangat terasa rasa panas dari ujung kaki sampai merangsang ke kepala.

**O :**

- TD : 197/107 mmHg.
- RR : 20x/menit.
- N : 93x/menit.
- S : 36, 2°c.
- Ada perubahan tekanan darah setelah dilakukan terapi rendam kaki air rebusan jahe merah hangat dari 207/123 mmHg menjadi 197/107 mmHg.

**A :**

- Masalah belum teratasi.

**P :**

- Lanjutkan Intervensi :
- Monitor peningkatan tekanan darah.
- Monitor frekuensi nadi, nafas, dan suhu tubuh.
- Dokumentasikan hasil pemantauan.
- Informasikan hasil pemantauan.
- Terapi nonfarmakologis rendam kaki air rebusan jahe merah hangat.

**A :**

- Masalah belum teratasi.

**P :**

- Lanjutkan Intervensi :
- Monitor peningkatan tekanan darah.
- Monitor frekuensi nadi, nafas, dan suhu tubuh.
- Dokumentasikan hasil pemantauan.
- Informasikan hasil pemantauan.
- Terapi nonfarmakologis rendam kaki air rebusan jahe merah hangat.

**Minggu, 31/03/2024**

**S :**

- Pasien mengatakan setelah diterapi rendam kaki air rebusan jahe merah hangat terasa rasa panas dari ujung kaki sampai merangsang ke kepala.

**O :**

- TD : 149/98 mmHg.
- RR : 19x/menit.
- N : 94x/menit.
- S : 36, 3°c.
- Ada perubahan tekanan darah setelah dilakukan terapi rendam kaki air rebusan jahe merah hangat dari 148/92 mmHg menjadi 149/98 mmHg.

**A :**

- Masalah belum teratasi.

**P :**

- Lanjutkan Intervensi :
  - Monitor peningkatan tekanan darah.
  - Monitor frekuensi nadi, nafas, dan suhu tubuh.
  - Dokumentasikan hasil pemantauan.
  - Informasikan hasil pemantauan.
-

---

**Sabtu, 30/03/2024**

**S :**

- Pasien mengatakan setelah diterapi rendam kaki air rebusan jahe merah hangat terasa rasa panas dari ujung kaki sampai merangsang ke kepala.

**O :**

- TD : 182/110 mmHg.
- RR : 19x/menit.
- N : 88x/menit.
- S : 36,3°C.
- Ada perubahan tekanan darah setelah dilakukan terapi rendam kaki air rebusan jahe merah hangat dari 190/101 mmHg menjadi 182/110 mmHg.

**A :**

- Masalah belum teratasi.

**P :**

- Lanjutkan Intervensi :
- Monitor peningkatan tekanan darah.
- Monitor frekuensi nadi, nafas, dan suhu tubuh.
- Dokumentasikan hasil pemantauan.
- Informasikan hasil pemantauan.
- Terapi nonfarmakologis rendam kaki air rebusan jahe merah hangat.

**Minggu, 31/03/2024**

**S :**

- Pasien mengatakan setelah diterapi rendam kaki air rebusan jahe merah hangat terasa rasa panas dari ujung kaki sampai merangsang ke kepala.

**O :**

- TD : 181/103 mmHg.

- Terapi nonfarmakologis rendam kaki air rebusan jahe merah hangat.

**Senin, 01/04/2024**

**S :**

- Pasien mengatakan setelah diterapi rendam kaki air rebusan jahe merah hangat terasa rasa panas dari ujung kaki sampai merangsang ke kepala.

**O :**

- TD : 171/112 mmHg.
- RR : 20x/menit.
- N : 93x/menit.
- S : 36,4°C.
- Ada perubahan tekanan darah setelah dilakukan terapi rendam kaki air rebusan jahe merah hangat dari 172/111 mmHg menjadi 171/112 mmHg.

**A :**

- Masalah belum teratasi.

**P :**

- Lanjutkan Intervensi :
- Monitor peningkatan tekanan darah.
- Monitor frekuensi nadi, nafas, dan suhu tubuh.
- Dokumentasikan hasil pemantauan.
- Informasikan hasil pemantauan.
- Terapi nonfarmakologis rendam kaki air rebusan jahe merah hangat.

**Selasa, 02/04/2024**

**S :**

- Pasien mengatakan setelah diterapi rendam kaki air rebusan jahe merah hangat terasa rasa panas dari ujung kaki sampai merangsang ke kepala.

- 
- RR : 20x/menit.
  - N : 94x/menit.
  - S : 36,4°c.
  - Ada perubahan tekanan darah setelah dilakukan terapi rendam kaki air rebusan jahe merah hangat dari 185/104 mmHg menjadi 181/103 mmHg.

**A :**

- Masalah teratasi sebagian.

**P :**

- Intervensi dihentikan, karena masa perawatan sudah habis, lalu intervensi dilanjut secara mandiri oleh keluarga.

**Pelaksana :**



**(Rian Fahriawan)**

**O :**

- TD : 176/107 mmHg.
- RR : 20x/menit.
- N : 90x/menit.
- S : 36,2°c.
- Ada perubahan tekanan darah setelah dilakukan terapi rendam kaki air rebusan jahe merah hangat dari 167/108 mmHg menjadi 176/107 mmHg.

**A :**

- Masalah belum teratasi.

**P :**

- Intervensi dihentikan, karena masa perawatan sudah habis, lalu intervensi dilanjut secara mandiri oleh keluarga.

**Pelaksana :**



**(Rian Fahriawan)**

---

Lampiran 7 Lembar Konsultasi Bimbingan KTI

**Lembar Konsultasi Bimbingan KTI Pembimbing Utama**



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
TASIKMALAYA





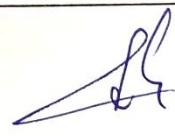






LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KTI



Nama : Rian Fahrudin  
NIM : P2002021044  
Pembimbing Utama : Dr. Acef Kuswandi, M.Kep., SP.EMB  
Pembimbing Pendamping : Yudi Triguna, S.Kep., Ners., M.Kep

No	Tanggal	Materi	Rekomendasi Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	15/01/2024	Bimbingan Judul KTI	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Acc judul</li> <li>- lanjut ke BAB 1</li> <li>- Mencari angka kejadian, kesakitan, dan kematian akibat Penyakit hipertensi</li> <li>- Mencari komplikasi yang akan terjadi pada penyakit hipertensi</li> <li>- Mencari efek samping obat Farmakologi</li> </ul>	
2.	20/01/2024	Bimbingan BAB 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penjelasan mengenai BAB 1</li> <li>- Lanjutkan Progres BAB 1</li> </ul>	
3.	29/01/2024	Bimbingan BAB 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Revisi BAB 1:</li> <li>- Penulisan kata Penghubung</li> <li>- Penulisan antar paragraf harus ada benang merah penghubung</li> <li>- Penanganan penderita Penyakit hipertensi</li> <li>- Penambahan data penderita hipertensi yang melakukan Swamedikasi atau Perawatan sendiri</li> </ul>	
4.	31/01/2024	Bimbingan Revisi BAB 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penggunaan kata klien diganti dengan pasien</li> <li>- Penggunaan kata penghubung di alinea baru di hilangkan</li> <li>- Hilangkan hasil penelitian yang bertolak belakang dengan masalah</li> <li>- Penambahan kata yang kurang pada setiap alinea</li> <li>- Penggunaan kata terdapat pada judul di Perbaiki sedikit</li> <li>- Mengganti kata menggambarkan dengan kata mengetahui pada tujuan khusus</li> <li>- ACC BAB 1</li> </ul>	



No	Tanggal	Materi	Rekomendasi Pembimbing	Paraf Pembimbing
5.	08/02/2024	Bimbingan BAB 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penulisan kata beresuk ulang.</li> <li>- Penambahan titik di setiap paragraf.</li> <li>- Hindari kata "dengan" di awal paragraf baru.</li> <li>- Penulisan ukuran font dibagian Pathway dan tabel disesuaikan dengan rekomendasi / saran pembimbing.</li> <li>- Hindari kata "dalam" di awal paragraf baru.</li> <li>- Pengurangan 1 diagnosis kerangka.</li> <li>- Penambahan kalimat di bagian kerangka konsep.</li> </ul>	
6.	13/02/2024	Bimbingan Revisi BAB 2 Bimbingan BAB 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bab I &amp; II OK</li> <li>- lanjutkan Bab III</li> </ul>	
7.	16/02/2024	Bimbingan Revisi BAB 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bab 1 &amp; 2 OK</li> <li>- lebih lanjut pada Bab III ganti metode dari kualitatif ke kuantitatif.</li> </ul>	
8.	10/03/2024	Bimbingan Revisi BAB 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki pada bagian teknik Pengumpulan data dan analisis data</li> </ul>	
9.	14/03/2024	Bimbingan Revisi Bab 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki pada bagian tujuan KTI, DD, Subyek Penelitian KTI.</li> </ul>	

No	Tanggal	Materi	Rekomendasi Pembimbing	Paraf Pembimbing
10.	15/03/2024	Bimbingan Revisi BAB 3	- Perbaiki pada bagian Subjek KTI, DO, dan instrumen Penelitian.	
11.	18/03/2024	Bimbingan BAB 1,2,3	see sidang proposal	
12.	08/05/2024	Bimbingan BAB 4 & 5	- Lengkapi data pengujian keprawatan. - Perhatikan lesi ukuran dan jarak font. - Perhatikan isi dalam hasil dan Pembahasan harus sesuai dengan tujuan.	
13.	13/05/2024	Bimbingan Revisi BAB 4 & 5	- Perhatikan dan perbaiki lagi isi dari hasil dan pembahasan. - Perbaikan Judul agar sesuai dengan penguraian yang akan dicapai. - Perhatikan Jarak antar font.	

No	Tanggal	Materi	Rekomendasi Pembimbing	Paraf Pembimbing
14.	15/05/2024	Bimbingan Revisi BAB 4 & 5	- Perbaikan Judul . - Perbaikan Keimporan . - Perbaikan Abstrak .	
15.	18/05/2024	Bimbingan Revisi BAB 4 & 5	- ACC BAB 4 & 5 - Seputan sidang seminar hasil .	

## Lembar Konsultasi Bimbingan KTI Pembimbing Pendamping








**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
TASIKMALAYA**




### LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KTI

Nama : Rian Fahriawan  
 NIM : P20620121044  
 Pembimbing Utama : Dr. Asep Kuswandi, S. Kep., Hs., M. Kep., Sp. KMB  
 Pembimbing Pendamping : Yudi Triguna, S. Kep., Hrs., M. Kep.

No	Tanggal	Materi	Rekomendasi Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	19/01/2024	Bimbingan Judul KTI	- Penjasasan mengenai tugas Pembimbing Pendamping. - Judul dikembalikan kembali Paksi mahasiswa dan Pembimbing utama.	
2.	22/01/2024	Bimbingan BAB I	- Perhatikan kembali Jarak antar font. - Perhatikan Jarak awal Paragraf. - Sesuaikan kembali dengan buku Panduan KTI.	
3.	25/01/2024	Bimbingan Revisi BAB I	- Penggunaan didalam kurung yang ditulis dengan angka dihilangkan. - Perbaiki Jarak spasi antar referensi. - Penggunaan tempat penelitian lebih baik tidak dicontohkan.	
4.	31/01/2024	Bimbingan Revisi BAB I	- Perbaiki daftar isi. - Perhatikan Jarak antar font. - Perhatikan tanda baca. - Perbaiki daftar Pustaka.	
5.	15/03/2024	Bimbingan BAB 1,2,3	- BAB I, II, & III Acc. - Susunan Sidang Proposal KTI.	
6.	07/03/2024	Bimbingan Revisi BAB 1,2,3	- Perhatikan huruf yang tyPo. - Perbaiki Jarak spasi. - Perbaiki dan lengkapi isi bab 2 sesuai dg Jurnal.	

No	Tanggal	Materi	Rekomendasi Pembimbing	Paraf Pembimbing
7.	26/03/2024	Bimbingan Revisi BAB 1, 2, dan 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki lagi dan lengkapi isi konten bab 2, serasikan dengan jurnal.</li> <li>- Bedakan Jurnal murni dan Jurnal hasil penerapan penelitian.</li> </ul>	
8.	29/03/2024	Bimbingan Revisi BAB 1, 2 dan 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencari Jurnal murni penelitian law camurrukan pada KTI.</li> <li>- Perhatikan tanda baca.</li> <li>- Perhatikan Jarak dan Spasi antar font.</li> <li>- Perhatikan daftar pustaka.</li> </ul>	
9.	01/04/2024	Bimbingan Revisi BAB 1, 2 dan 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Isi konten sudah sesuai dengan jurnal, tambahkan subjek penelitian pada jurnal yg sudah dimasukkan.</li> <li>- Tambahkan hasil sebelumnya bagaimana.</li> </ul>	
10.	13/05/2024	Bimbingan BAB 4 & 5	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jarak dan spasi antar kata diperbaiki lagi.</li> <li>- Ukuran font dibagian daftar isi diperbaiki.</li> <li>- Singkatan kata b.d dan d.d.hans dijelaskan / dipanjangkan.</li> <li>- Implementasi yang ditawarkan di spesifikasikan saja.</li> <li>- Perjelas kembali penjelasan dibagian gambaran tahapan tindakan terapi.</li> <li>- Hasil diagram diubah menjadi flow pada penurunan hasil saja.</li> <li>- Perbaiki konten isi bab 4 dan 5.</li> </ul>	
11.	19/05/2024	Bimbingan Revisi BAB 4 & 5	<ul style="list-style-type: none"> <li>- BAB 4 &amp; 5 ACC</li> <li>- Siapkan sidang seminar hasil.</li> </ul>	

No	Tanggal	Materi	Rekomendasi Pembimbing	Paraf Pembimbing
12.	10/05/24	Rewisi KTI	Acc KTI	

## Lampiran 8 Hasil Cek Turnitin

ORIGINALITY REPORT			
<b>33%</b>	<b>31%</b>	<b>13%</b>	<b>14%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
<b>1</b>	<b>Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan</b> Student Paper		<b>2%</b>
<b>2</b>	<b>repo.poltekkestasikmalaya.ac.id</b> Internet Source		<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>jurnal.unimus.ac.id</b> Internet Source		<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>repository.poltekkes-kaltim.ac.id</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>www.scribd.com</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>e-journal.lppmdianhusada.ac.id</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>repository.umy.ac.id</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>repository.poltekkes-tjk.ac.id</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>akper-pasarrebo.e-journal.id</b> Internet Source		<b>1%</b>

Lampiran 9 Biodata Penulis

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



**A. Data Diri**

1. Nama : Rian Fahriawan
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Tempat, Tanggal Lahir : Cirebon, 27 Juni 2003
4. Agama : Islam
5. Pekerjaan : Mahasiswa
6. Alamat : Dusun 01, Desa Cangkuang, RT 001/ RW  
001 Kecamatan Babakan, Kabupaten Cirebon.
7. Email : [rianfahriawan2@gmail.com](mailto:rianfahriawan2@gmail.com)

**B. Riwayat Pendidikan**

1. MI Raudlatul Mubtadiin Gembongan Tahun 2009-2015
2. MTS Negeri 1 Cirebon Tahun 2016-2018
3. SMA Negeri 1 Ciledug Tahun 2019-2021
4. Mahasiswa Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya Tahun 2021–sekarang.